

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai kesulitan membaca permulaan, faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan, serta upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SD Negeri 07 Sintang Kabupaten Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Bentuk kesulitan membaca permulaan yang dialami oleh lima siswa yang menjadi fokus penelitian meliputi kesulitan membedakan huruf yang memiliki bentuk hampir sama, seperti huruf b dengan d serta p dengan q, kesulitan menggabungkan huruf menjadi suku kata, kesulitan membaca kata secara utuh, membaca kata-kata yang panjang, membaca dengan terbata-bata, serta kesulitan memahami isi bacaan sederhana. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa dari lima siswa yang menjadi subjek penelitian, terdapat 2 siswa yang masih mengalami kesulitan mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata sederhana, sedangkan 3 siswa telah mampu mengenali huruf dan membaca kata sederhana, tetapi masih membaca dengan cara mengeja, kurang lancar saat membaca kata-kata yang panjang, serta masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan.

2. Faktor-faktor yang memengaruhi kesulitan membaca permulaan pada lima siswa terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat membaca serta kurangnya rasa percaya diri saat membaca di depan guru maupun teman-temannya. Rendahnya minat membaca menyebabkan siswa kurang termotivasi untuk berlatih membaca secara rutin, sedangkan kurangnya rasa percaya diri membuat siswa takut melakukan kesalahan sehingga kurang berani untuk membaca. Adapun faktor eksternal berasal dari lingkungan keluarga, yaitu cara orang tua yang cenderung keras ketika mengajarkan anak membaca di rumah, seperti memarahi atau membentak saat anak melakukan kesalahan. Kondisi tersebut menyebabkan siswa merasa takut, cemas, dan enggan untuk belajar membaca sehingga kesempatan untuk berlatih membaca di rumah menjadi berkurang.
3. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan membaca permulaan dilakukan dengan menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru menggunakan media kartu huruf dan kartu kata untuk membantu siswa mengenali huruf, menyusun suku kata, dan membaca kata secara bertahap. Selain itu, guru melaksanakan kegiatan membaca bersama agar siswa memperoleh contoh pelafalan yang benar dan lebih mudah mengikuti proses pembelajaran. Guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca secara bergantian di depan kelas sebagai latihan untuk

meningkatkan kelancaran membaca, keberanian, dan rasa percaya diri siswa. Melalui upaya-upaya tersebut, guru berusaha membantu siswa mengurangi kesulitan membaca permulaan secara bertahap sehingga kemampuan membaca mereka dapat berkembang dengan lebih baik.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa kemampuan membaca permulaan merupakan keterampilan dasar yang sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan cenderung mengalami hambatan dalam memahami materi pelajaran lainnya karena membaca merupakan dasar dari hampir seluruh kegiatan belajar di sekolah. Oleh karena itu, guru perlu memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca melalui pembelajaran yang lebih intensif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, diperlukan kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua agar latihan membaca tidak hanya dilakukan di sekolah, tetapi juga di rumah.

Bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), hasil penelitian ini memberikan implikasi penting dalam mempersiapkan calon guru yang memiliki kompetensi dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menangani kesulitan membaca permulaan pada siswa sekolah dasar. Program studi PGSD diharapkan dapat memperkuat pembelajaran mengenai strategi, metode, dan media pembelajaran membaca permulaan

yang efektif melalui perkuliahan maupun praktik lapangan. Dengan demikian, lulusan PGSD diharapkan mampu merancang pembelajaran yang inovatif, memberikan layanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar di sekolah dasar.

C. Saran

1. Bagi kepala Sekolah

Memberikan gambaran kemampuan membaca siswa, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan penentuan kebijakan bagi sekolah untuk mendukung Proses perbaikan pembelajaran.

2. Bagi Guru

Memberikan gambaran tentang kesulitan – kesulitan membaca yang dialami oleh siswa, sehingga guru dapat mengaambil tindakan yang tepat guna mengatasi masalah dalam kesulitan membaca.

3. Bagi Siswa

Memberikan informasi dan pemahaman tentang kesulitan membaca yang mereka alami agar dapat diusahakan mengatasi kesulitan tersebut

4. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Penulis ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan bacaan dan dapat menambah referensi diperpustakaan STKIP Persada Khatulistiwa Sintang sabagi acuan bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru

Sekolah Dasar untuk melakukan penelitian sejenis maupun penelitian lanjutan.

5. Bagi Penulis selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan pedoman bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kemampuan kesulitan membaca permulaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rina. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Melalui Buku Cerita Anak Pada Siswa Sd Kls. 2, Sd Negeri Tikukur 1, Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal of Elementary Education*, 1156.
- Ginting, L. S. (2020). *Bahasa indonesia Sd 2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Guepedia.
- Hapsari, Estuning Dewi. (2019). Penerapan Membaca Permulaan untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12.
- Hariato, Erwin. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa. *DIDAKTIKA*, 2.
- Hariato, E. (2020). Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Berbahasa . *Jurnal Dikdaktika*, 2.
- Harini , R., Subrata , H., & Muhimmah, H. A. (2024). Eksplorasi kesulitan membaca permulaan siswa kelas II sekolah dasar pada kurikulum merdeka . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* .
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 464.
- Jamaludin , U., Pribadi , R. A., & Ramadhani , R. D. (2023). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Peserta Didik Kelas Ii Di Sd Negeri Sinaba. *Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri* .
- Matondang, A. H., Abdullah, B. M., Widia, F., Ramadani, N., & Melisa, W. (2023). Analisis Kesulitan Membaca di Kelas Rendah. *Jurnal Bintang Pendidikan dan Bahasa*, 82.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar*. Jl. Kerajinan 1 Blok C/13 Mataram: Sanabil.
- Patiung, D. (2019). Membaca Sebagai Sumber Pengembangan Intelektual. *Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*, 352.
- Ramadhina , D. A., Putra , A., & Suhendro, P. (2025). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sd Negeri Duren Tiga 09. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar* .

- Rochmimah Harini, H. S. (2024). Eksplorasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Pada Kurikulum Merdeka . *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 233.
- Rohman, Y. A., Rahman, & Damayanti , V. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas Satu di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu* , 5394.
- Soleha, R. S., Enawar, Fahdillah, D., & Sumiyani. (2022). Analisis Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Jurnal pembelajaran dan pengembangan diri*, 59.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kualitatif, kuantitatif , dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- suparlan . (2021). keterampilan Membaca Pada pembelajaran Bahasa Indonesia SD/MI . *Jurnal Pendidikan Dasar* , 6-7.
- Susilahati, Nurmalia, L., & Fadhilah, N. (2024). Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dasar*, 572.
- Sutaya, W., Arsa, P. S., & Adiarta, A. (2024). Pelatihan Dan Pendampingan “Balista-Baca Tulis Cerita” Untuk Guru Dan Siswa Guna Mendukung Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sd Negeri 3 Penarukan Buleleng-Bali. *p-ISSN: 2986 – 4615*, 1724.
- Yuliana, I., Sumiadi, R., & Mardianti, N. (2024). Analisis Kesulitan Siswa Dalam Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 2 Di Sdn 1 Dangiing Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Rinjani Pendidikan Guru Sekolah Dasar.*, 192.